

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**APARTEMEN SRIWIJAYA JAKABARING
DI KOTA PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL ARCHITECTURE***



DISUSUN OLEH:

Mikhael Budi Setyono

140115143

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

APARTEMEN SRIWIJAYA JAKABARING DI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL ARCHITECTURE*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MIKHAEL BUDI SETYONO
140115143**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Ir.YP. Suhodo Tjahyono, M.T.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Andi Prasetyo Wibowo
Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng
FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mikhael Budi Setyono

NPM : 140115143

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

APARTEMEN SRIWIJAYA JAKABARING DI KOTA PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL ARCHITECTURE*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Yang Menyatakan,



MIKHAEL BUDI SETYONO

ABSTRAKSI

Kota Palembang adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia yang memiliki pertumbuhan pembangunan yang cukup pesat. Dampak dari pertumbuhan pembangunan di Kota Palembang adalah meningkatnya penggunaan lahan karena bertambahnya kebutuhan ruang. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota Palembang membuat kebijakan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang untuk mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan baru di sekeliling kota sehingga pembangunan menjadi lebih menyebar dan merata di Kota Palembang. Kecamatan Seberang Ulu I menjadi salah satu kecamatan yang terpilih karena telah mengalami perkembangan pesat yang didukung oleh berbagai fasilitas yang telah terbangun sehingga dapat dikembangkan sebagai lokasi hunian di Kota Palembang. Diketahui bahwa masih dibutuhkan sebanyak 67.517 unit hunian bagi keluarga kelas menengah dan menengah atas di Kota Palembang. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Apartemen Sriwijaya Jakabaring yang berada di Kecamatan Seberang Ulu I di Kota Palembang layak dibangun karena masih kurang dari jumlah unit hunian yang dibutuhkan. Apartemen sebagai salah satu solusi pemenuhan kebutuhan hunian memunculkan permasalahan tinggal di hunian vertikal bagi penghuninya seperti kecenderungan bersikap individualis, perubahan pola perilaku sosial, minim interaksi sosial, lingkungan yang kurang kondusif hingga kesehatan yang menurun. Untuk menghasilkan desain yang memperhatikan aspek perilaku manusia, digunakan pendekatan *Behavioral Architecture*. Oleh sebab itu, rumusan masalah yang digunakan adalah Bagaimana wujud Apartemen Sriwijaya Jakabaring di Kota Palembang sebagai bagian dari solusi pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat kalangan menengah dan menengah atas di perkotaan yang mampu menghadirkan ruang bersama yang bersifat interaktif khususnya bagi penghuni apartemen melalui penataan ruang luar dan dalam dengan pendekatan *Behavioral Architecture*. Apartemen Sriwijaya Jakabaring diharapkan dapat menjadi solusi pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat kelas menengah dan menengah atas di Kota Palembang. Konsep *Liveability* adalah konsep hunian yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tinggal di hunian vertikal. Permasalahan tersebut akan dianalisis menggunakan elemen fisik dan sosial yang berkaitan dengan pola perilaku manusia, sehingga dapat menghasilkan yang memperhatikan aspek manusia dan desain ruang bersama yang interaktif pada apartemen.

Kata Kunci: apartemen, interaksi sosial, *behavioral architecture*, ruang bersama, *liveability*

PRAKATA

Puji syukur atas rahmat kasih Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun penulis dari awal masa kuliah di bidang arsitektur sampai pada proses penulisan tugas akhir ini. sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dengan lancar. Kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini sangat diharapkan penulis. Dalam penulisan dan penyusunan landasan konseptual ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

- a. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T. sebagai dosen pembimbing Seminar LKPPA yang telah memberi bimbingan, kritik dan saran yang melancarkan menyelesaikan tugas akhir
- b. Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir
- c. Hani Effendi yang selalu menemani, menyemangati serta bersama-sama menyelesaikan tugas akhir
- d. Christo dan Chata selaku teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir
- e. Teman-teman LKPPA Kelas M yang saling menyemangati dan mendukung terselesaikannya tugas akhir ini
- f. Teman-teman mahasiswa/i arsitektur UAJY, staf pengajar, staf TU, serta pihak-pihak lain yang membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Landasan konseptual ini dibuat sebagai landasan berpikir bagi penulis dalam proses perancangan tugas akhir Apartemen Sriwijaya Jakabaring di Kota Palembang. Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada laporan ini. Semoga laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Penulis

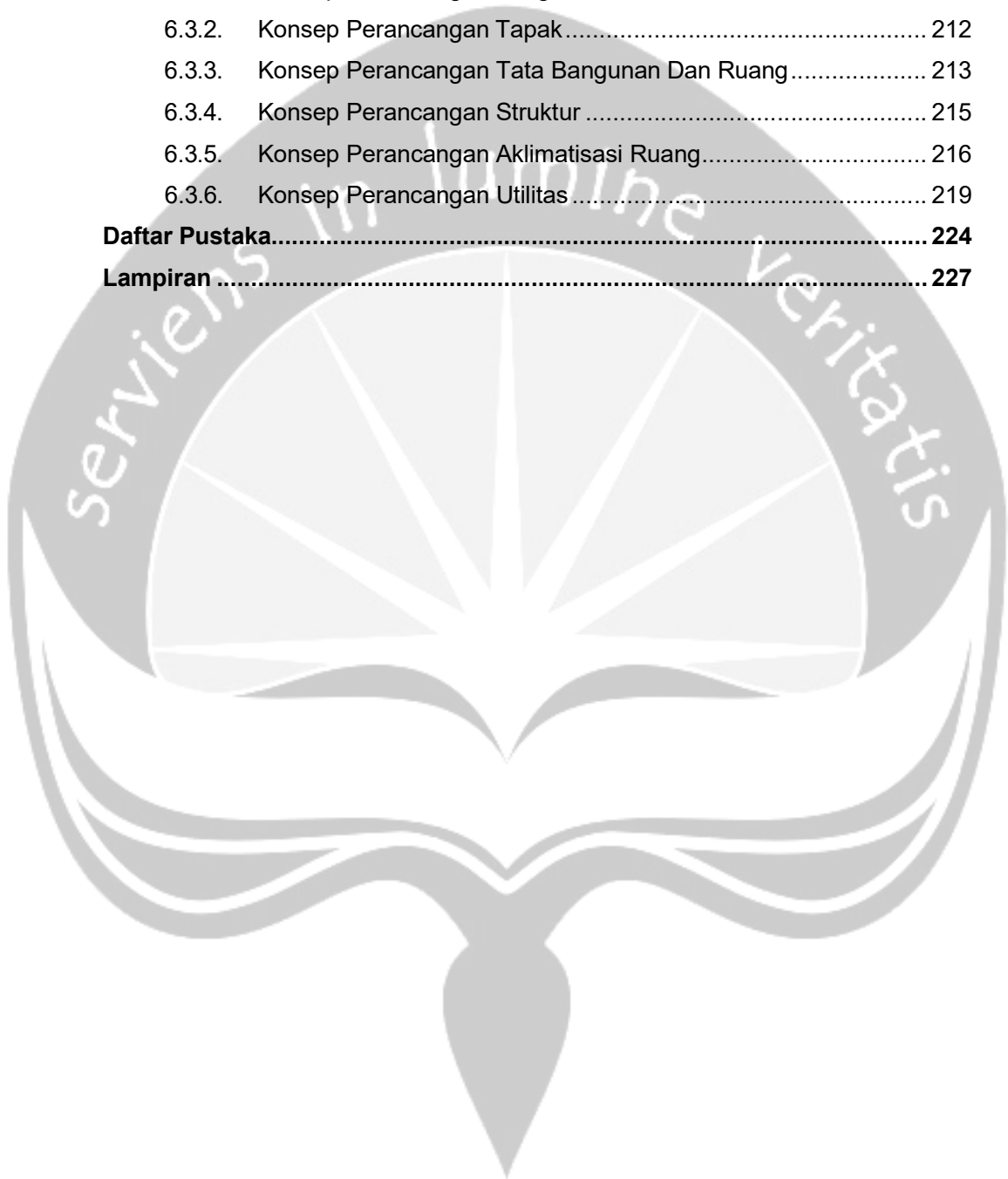
DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Lembar Pengabsahan Skripsi.....	2
Surat Pernyataan.....	3
Abstraksi.....	4
Prakata.....	5
Daftar Isi.....	6
Daftar Tabel.....	10
Daftar Gambar.....	12
BAB I PENDAHULUAN.....	18
1.1. Latar Belakang.....	18
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	18
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	27
1.2. Rumusan Permasalahan.....	29
1.3. Tujuan Dan Sasaran.....	29
1.3.1. Tujuan.....	29
1.3.2. Sasaran.....	29
1.4. Lingkup Studi.....	29
1.4.1. Materi Studi.....	29
1.4.2. Pendekatan Studi.....	30
1.5. Metode Studi.....	30
1.5.1. Pola Prosedural.....	30
1.5.2. Tata Langkah.....	31
1.6. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	33
2.1. Tinjauan Apartemen.....	33
2.1.1. Pengertian Apartemen.....	33
2.1.2. Fungsi Apartemen.....	33
2.1.3. Klasifikasi Apartemen.....	34
2.1.4. Pertimbangan Memilih Apartemen.....	45
2.2. Standar Perancangan Apartemen.....	47
2.2.1. Ventilasi Alami.....	47
2.2.2. Pencahayaan Alami.....	48
2.2.3. Ketinggian Plafon.....	48
2.2.4. Ukuran Dan Penataan Apartemen.....	49

2.2.5.	Ruang Terbuka Pribadi Dan Balkon	50
2.2.6.	Ruang Sirkulasi Umum	51
2.2.7.	Gudang.....	52
2.2.8.	Privasi Akustik.....	53
2.2.9.	Kebisingan Dan Polusi	54
2.2.10.	<i>Mixed Use</i>	55
2.2.11.	Efisiensi Energi	55
2.2.12.	Pertimbangan Tingkat Bahaya Kebakaran	56
2.3.	Peraturan Bangunan Apartemen	59
2.4.	Studi Preseden	60
2.4.1.	<i>Goodwood Residence</i>	61
2.4.2.	<i>Pinnacle @ Duxton</i>	65
2.4.3.	<i>Citylife Apartments</i>	69
2.4.4.	Tabel Komparasi Preseden.....	73
BAB III TINJAUAN WILAYAH		74
3.1.	Tinjauan Fisik Kota Palembang	74
3.1.1.	Keadaan Geografis Kota Palembang	74
3.1.2.	Iklim Kota Palembang	75
3.2.	Tinjauan Non Fisik Kota Palembang.....	76
3.2.1.	Kependudukan.....	76
3.2.2.	Makna Filosofis Arsitektur Tradisional Kota Palembang	77
3.3.	Rencana Pembangunan Kota Palembang	80
3.3.1.	Perumahan Berkepadatan Tinggi.....	80
3.3.2.	Perumahan Berkepadatan Sedang	81
3.3.3.	Perumahan Berkepadatan Rendah	81
3.4.	Ketentuan Peraturan Zonasi Kawasan Perumahan Di Kota Palembang ...	82
3.5.	Tinjauan Kecamatan Seberang Ulu I	83
3.5.1.	Pusat Pelayanan Kota Jakabaring	84
3.5.2.	Potensi Pengembangan PPK Jakabaring.....	85
3.6.	Tinjauan Lokasi Tapak.....	86
3.6.1.	Kriteria Pemilihan Tapak	86
3.6.2.	Alternatif Lokasi Tapak.....	86
3.6.3.	Bobot Penilaian Alternatif Tapak	88
3.6.4.	Kondisi Tapak Terpilih.....	88
BAB IV TINJAUAN LANDASAN TEORITIKAL.....		90
4.1.	Tinjauan Teori <i>Behavioral Architecture</i>	90

4.1.1.	Pengertian Behavioral Architecture	90
4.1.2.	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia	91
4.1.3.	Prinsip-Prinsip Arsitektur Perilaku	91
4.2.	Tinjauan Suprasegmen Arsitektur	93
4.2.1.	Bentuk	93
4.2.2.	Warna	94
4.2.3.	Tekstur	99
4.2.4.	Proporsi Dan Skala	100
4.3.	Tinjauan Teori Ruang Luar Dan Ruang Dalam	102
4.3.1.	Ruang Luar	102
4.3.2.	Ruang Dalam	108
4.4.	Perilaku Sosial Penghuni Di Hunian Vertikal	109
4.5.	Tinjauan Teori Ruang Interaktif	110
4.5.1.	Ruang Terbuka Pada High-Rise Apartments	111
4.5.2.	Peran Ruang Terbuka Untuk Memperoleh <i>Liveability</i> Pada <i>High-Rise Apartments</i>	112
4.5.3.	Perencanaan Dan Perancangan Ruang Terbuka Yang <i>Liveability</i> Pada Apartemen	114
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		117
5.1.	Analisis Programatik Perencanaan	117
5.1.1.	Analisis Sistem Lingkungan	117
5.1.2.	Analisis Sistem Manusia	119
5.2.	Analisis Pendekatan Studi	152
5.2.1.	Analisis Elemen Sosial	153
5.2.2.	Analisis Elemen Fisik	156
5.2.	Analisis Perancangan	159
5.2.1.	Analisis Tapak	159
5.3.2.	Analisis Perancangan Tapak	168
5.3.3.	Analisis Struktur	169
5.3.4.	Analisis Aklimatisasi Ruang	173
5.3.5.	Analisis Utilitas	177
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		189
6.1.	Konsep Programatik Perencanaan	189
6.1.1.	Konsep Perencanaan Sistem Lingkungan	189
6.1.2.	Konsep Perencanaan Sistem Manusia	190
6.2.	Konsep Penekanan Studi	203

6.2.1.	Konsep Elemen Sosial	204
6.2.2.	Konsep Elemen Fisik	207
6.3.	Konsep Programatik Perancangan	208
6.3.1.	Konsep Perancangan Fungsional	208
6.3.2.	Konsep Perancangan Tapak	212
6.3.3.	Konsep Perancangan Tata Bangunan Dan Ruang	213
6.3.4.	Konsep Perancangan Struktur	215
6.3.5.	Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	216
6.3.6.	Konsep Perancangan Utilitas	219
	Daftar Pustaka.....	224
	Lampiran	227



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2012-2016	21
Tabel 1.2. Laju Penduduk Kota Palembang Tahun 2014-2018.....	21
Tabel 1.3. Proyeksi Penduduk Kota Palembang Tahun 2014-2018.....	22
Tabel 1.4. Jumlah Keluarga Kota Palembang Tahun 2014-2016.....	22
Tabel 1.5. Status Kepemilikan Rumah di Kota Palembang tahun 2015-2017 ...	23
Tabel 1 6. Kebutuhan Rumah di Kota Palembang dari tahun 2015-2017.....	24
Tabel 1.7. Proyeksi Kebutuhan Rumah di Kota Palembang tahun 2018-2023..	24
Tabel 1.8. Tingkatan Kesejahteraan Keluarga di Kota Palembang Tahun 2016	26
Tabel 2.1. Ketinggian Minimum Plafon Apartemen dan Bangunan <i>Mixed Use</i>	49
Tabel 2.2. Luas Minimum Unit Apartemen.....	50
Tabel 2.3. Luas dan Lebar Minimum Balkon pada Apartemen.....	51
Tabel 2.4. Volume Gudang Berdasarkan Tipe Apartemen.....	53
Tabel 2.5. Jarak Antar Bangunan	56
Tabel 2.6. Volume Bangunan untuk Penentuan Jalur Akses	57
Tabel 2.7. Tabel Komparasi Preseden	73
Tabel 3.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2016.....	75
Tabel 3.2. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Palembang Tahun 2016.....	76
Tabel 3.3. <i>Scoring</i> Pemilihan Tapak.....	88
Tabel 4.1. Bentuk Dasar.....	94
Tabel 4.2. Penerapan dan Karkater Warna	96
Tabel 5.1. Identifikasi Sasaran Penghuni Apartemen Sriwijaya Jakabaring ...	121
Tabel 5.2. Peran dan Jumlah Pengelola pada Apartemen.....	122
Tabel 5.3. Alur Kegiatan Pelaku di Apartemen	125
Tabel 5.4. Identifikasi Kebutuhan Ruang pada Apartemen	133
Tabel 5.5. Luas dan Jumlah Hunian Apartemen.....	135
Tabel 5.6. Persentase Ruang Sirkulasi.....	135
Tabel 5.7. Besaran Ruang pada Apartemen	136
Tabel 5.8. Matriks Hubungan Ruang Unit Hunian.....	141
Tabel 5.9. Matriks Hubungan Ruang Zona <i>Entrance</i> Umum.....	143
Tabel 5.10. Matriks Hubungan Ruang Zona Pengelola.....	144
Tabel 5.11. Matriks Hubungan Ruang <i>Children Care</i>	145
Tabel 5.12. Matriks Hubungan Ruang Zona <i>Supermarket</i>	146
Tabel 5.13. Matriks Hubungan Ruang <i>Sport Center</i>	147

Tabel 5.14. Matriks Fasilitas Pelayanan Kesehatan	148
Tabel 5.15. Matriks Hubungan Ruang Zona Ritel	149
Tabel 5.16. Matriks Hubungan Ruang Zona Servis	150
Tabel 5.17. Analisis Lingkungan dan Tata Guna Lahan	160
Tabel 5.18. Analisis Sirkulasi Kendaraan	161
Tabel 5.19. Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki	162
Tabel 5.20. Analisis Klimatik (Cahaya Matahari dan Angin).....	163
Tabel 5.21. Analisis Kebisingan.....	164
Tabel 5.22. Analisis Vegetasi	165
Tabel 5.23. Analisis <i>View to Site</i>	166
Tabel 5.24. Analisis <i>View from Site</i>	167
Tabel 5.25. Kebutuhan Air Bersih (Dingin) Apartemen	178
Tabel 5.26. Kapasitas, Jumlah Muatan dan Kecepatan Lift.....	181
Tabel 5.27. Jarak Antar Bangunan	184
Tabel 5.28. Volume Bangunan untuk Penentuan Jalur Akses	185
Tabel 6.1. Pelaku Penghuni Apartemen	190
Tabel 6.2. Pengelola Apartemen	191
Tabel 6.3. Identifikasi Kebutuhan Ruang pada Apartemen	193
Tabel 6.4. Konsep Kebutuhan Spasial.....	195
Tabel 6.5. Kebutuhan Air Bersih (Dingin) Apartemen	219
Tabel 6.6. Jarak Antar Bangunan	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Administrasi Kota Palembang	18
Gambar 1.2. Peta Rencana Pola Ruang Kota Palembang	19
Gambar 1.3. Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Indonesia Berdasarkan Pendapatan	25
Gambar 2.1. Contoh <i>High-Rise Apartments</i> (Co-Op City Towers, New York) ..	36
Gambar 2.2. Contoh <i>High-Rise Apartments</i> (680 Berendo, Los Angeles).....	37
Gambar 2.3. Contoh <i>Walked-Up Apartments</i> (135-41 Collidge Ave, New York).....	37
Gambar 2.4. Contoh <i>Walked-Up Apartments</i> (Kutztown Gardens, Pennsylvania)	38
Gambar 2.5. Contoh <i>Open Corridor</i> (atas) dan <i>Closed Corridor</i> (bawah) Apartemen	38
Gambar 2.6. Contoh <i>Double-loaded corridor apartment</i>	39
Gambar 2.7. Apartemen Tipe <i>Simplex</i>	40
Gambar 2.8. Apartemen Tipe <i>Duplex</i>	41
Gambar 2.9. Apartemen Tipe <i>Triplex</i>	41
Gambar 2.10. <i>Single-Tower Apartment</i>	42
Gambar 2.11. <i>Multi-Tower Apartment</i>	42
Gambar 2.12. Contoh Denah Apartemen Tipe <i>Studio</i>	43
Gambar 2.13. Contoh Denah Apartemen 1 Kamar (kiri), 2 Kamar (tengah) dan 3 Kamar (kanan)	43
Gambar 2.14. Contoh Denah Apartemen Tipe <i>Loft</i>	44
Gambar 2.15. Contoh Denah Apartemen Tipe <i>Penthouse</i>	44
Gambar 2.16. Contoh Ruang Bersama (<i>Paris Convention Center</i>).....	46
Gambar 2.17. Contoh Pusat Kebugaran.....	46
Gambar 2.18. Taman pada Goodwood Residence.....	47
Gambar 2.19. Orientasi bukaan pada Apartemen	48
Gambar 2.20. Ketinggian Plafon untuk <i>Habitable Room</i> dan <i>Non-Habitable Room</i> pada Apartemen	49
Gambar 2.21. Perbandingan Antara Tinggi Plafon dan Panjang Ruang Maksimum untuk <i>Habitable Room</i>	50
Gambar 2.22. Contoh-contoh Denah dan Potongan Arsitektural Balkon pada Apartemen	51

Gambar 2.23. Jumlah Unit Apartemen pada Sirkulasi Horisontal Menuju Satu Core Maksimal Berjumlah 8	52
Gambar 2.24. <i>Multiple Cores</i> pada Apartemen.....	52
Gambar 2.25. <i>Layout</i> untuk <i>Habitable Room</i> dan <i>Non-Habitable Room</i> terhadap Core.....	53
Gambar 2.26. Penutup Balkon untuk Mengurangi Kebisingan dan Polusi bagi Apartemen	54
Gambar 2.27. Podium Sebagai Tameng untuk Mengurangi Kebisingan.....	54
Gambar 2.28. Pembagian Zona Ritel, Komersial dan Residensial di Apartemen	55
Gambar 2.29. Pengelompokkan Ruang pada Apartemen	56
Gambar 2.30. Perkerasan untuk Keluar Masuknya Mobil Pemadam Kebakaran	57
Gambar 2.31. Radius Terluar untuk Belokan yang dapat Dilalui.....	57
Gambar 2.32. Posisi Akses Bebas Mobil Pemadam terhadap Hidran kota.....	58
Gambar 2.33. Letak Hidran Halaman terhadap Jalur Akses Mobil Pemadam ...	58
Gambar 2.34. Goodwood Residence	61
Gambar 2.35. <i>Courtyard</i> di Goodwood Residence	62
Gambar 2.36. <i>Courtyard</i> di Goodwood Residence	63
Gambar 2.37. Zonasi pada Denah Lantai 1 Goodwood Residence	64
Gambar 2.38. Zonasi pada Potongan Goodwood Residence	64
Gambar 2.39. Pinnacle @ Duxton.....	65
Gambar 2.40. <i>Open Space</i> yang Berfungsi sebagai Ruang Bersama di Pinnacle @ Duxton.....	66
Gambar 2.41. Alur Sirkulasi Penghuni pada Apartemen Pinnacle @ Duxton.....	67
Gambar 2.42. Zonasi pada Potongan Apartemen Pinnacle @ Duxton	68
Gambar 2.43. Citylife Apartments	69
Gambar 2.44. <i>Master Plan</i> Citylife.....	70
Gambar 2.45. Alur Sirkulasi Penghuni jika ditinjau dari <i>Site Plan</i> Citylife Apartments	71
Gambar 2.46. Alur Sirkulasi Penghuni jika ditinjau dari <i>Master Plan</i> Citylife Apartments	71
Gambar 2.47. Perbedaan Tekstur Jalan yang Mempertegas Alur Sirkulasi Makro Citylife Apartments.....	72
Gambar 2.48. Zonasi Ruang pada Lantai Dasar Citylife Apartments.....	72

Gambar 2.49. Posisi Akses Bebas Mobil Pemadam terhadap Hidran kota.....	186
Gambar 2.50. Letak Hidran Halaman terhadap Jalur Akses Mobil Pemadam .	186
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kota Palembang	74
Gambar 3.2. Denah dan Tampak Rumah Limas Palembang	77
Gambar 3.3. Denah dan Tampak Rumah Limas Palembang	78
Gambar 3.4. Fasad Depan Rumah Limas Palembang	79
Gambar 3.5. Tenggalung pada Rumah Limas	79
Gambar 3.6. Peta Administrasi Kecamatan Seberang Ulu I	84
Gambar 3.7. Lokasi Tapak I (Jl. Gub. H. Bastari).....	87
Gambar 3.8. Lokasi Tapak II (Jl. Gub. H. Bastari).....	87
Gambar 3.9. Kondisi Sekitar Tapak Terpilih.....	89
Gambar 4.1. Lingkaran Warna.....	94
Gambar 4.2. Warna Primer, Sekunder dan Tersier	95
Gambar 4.3. Tekstur.....	99
Gambar 4.4. Skala Akrab	100
Gambar 4.5. Skala Wajar.....	101
Gambar 4.6. Skala Megah	101
Gambar 4.7. Skala Mencekam	101
Gambar 4.8. Dinding Masif	104
Gambar 4.9. Dinding Transparan.....	104
Gambar 4.10. Dinding Semu	105
Gambar 4.11. Jalur Melalui Ruang	105
Gambar 4.12. Jalur Memotong Ruang	105
Gambar 4.13. Jalur Berakhir pada Ruang	106
Gambar 4.14. Pencapaian Frontal.....	106
Gambar 4.15. Pencapaian Samping.....	107
Gambar 4.16. Pencapaian Spiral	107
Gambar 4.17. Ruang Terbuka pada Citylife Apartments	111
Gambar 4.18. Area Duduk Pada Ruang Terbuka dapat Menjadi Sarana Komunikasi bagi Pengguna (Superkilen, Kroasia).....	112
Gambar 4.19. Sarana Olah Raga pada Ruang Terbuka (Superkilen, Kroasia)	114
Gambar 4.20. Contoh Ruang Terbuka dengan Penggunaan Simbol Berbagai Agama sebagai Wujud Persatuan dan Kesetaraan (Superkilen, Kroasia)	115

Gambar 4.21. Merencanakan Ruang Terbuka dengan Berbagai Kegiatan dapat Menstimulasi Aktivitas secara Spontan dan Meningkatkan Interaksi	116
Gambar 4 22. Ruang Terbuka dengan Berbagai Kegiatan	157
Gambar 4 23. Ruang Terbuka dengan Berbagai Kegiatan	207
Gambar 5.1. Struktur Organisasi Pengelola Apartemen	122
Gambar 5.2. <i>Bubble Diagram</i> Hunian Tipe Satu Kamar Tidur	141
Gambar 5.3. <i>Bubble Diagram</i> Hunian Tipe Dua kamar Tidur.....	142
Gambar 5.4. <i>Bubble Diagram</i> Hunian Tipe Tiga kamar Tidur	142
Gambar 5.5. <i>Bubble Diagram</i> Zona Entrance Umum	143
Gambar 5.6. <i>Bubble Diagram</i> Zona Pengelola	144
Gambar 5.7. <i>Bubble Diagram</i> Children Care	145
Gambar 5.8. <i>Bubble Diagram</i> Supermarket.....	146
Gambar 5.9. <i>Bubble Diagram</i> Sport Center.....	147
Gambar 5.10. <i>Bubble Diagram</i> Pelayanan Kesehatan	148
Gambar 5.11. <i>Bubble Diagram</i> Ritel.....	149
Gambar 5.12. <i>Bubble Diagram</i> Zona Servis	151
Gambar 5.13. Permasalahan pada Hunian Vertikal.....	152
Gambar 5.14. Analisis <i>Liveability</i>	153
Gambar 5.15. Ruang Komunal pada Apartemen.....	153
Gambar 5.16. Ruang Duduk pada Rumah Limas	154
Gambar 5.17. Letak Ruang Bersama pada Apartemen Sriwijaya Jakabaring..	155
Gambar 5.18. Warna Pastel dapat Membangun Suasana Akrab.....	155
Gambar 5.19. Wujud Persatuan dan Kesetaraan Melalui Simbol Keagamaan (Superkilen, Kroasia).....	156
Gambar 5.20. Ruang Terbuka dengan Berbagai Kegiatan	157
Gambar 5.21. Berbagai Objek Fisik Pada Ruang Terbuka	157
Gambar 5.22. Kondisi Eksisting Tapak.....	159
Gambar 5.23. Zoning Horizontal	168
Gambar 5.24. Zona Vertikal	168
Gambar 5.25. Membuat Podium	169
Gambar 5.26. Membuat Tiang Pancang.....	169
Gambar 5.27. Membuat <i>Basement</i>	170
Gambar 5.28. Gabungan Podium dan <i>Basement</i>	170
Gambar 5.29. Distorsi Pada Kolom dan Balok	171

Gambar 5.30. Struktur Inti dan Rangka Kaku	171
Gambar 5.31. Pondasi Tiang Pancang.....	172
Gambar 5.32. Pondasi Sumuran	173
Gambar 5.33. Orientasi bukaan pada Apartemen	174
Gambar 5.34. Contoh Penerapan Ventilasi Silang pada Bangunan.....	175
Gambar 5.35. Unit <i>Indoor</i> AC dengan Sistem VRV untuk Area Hunian dan Pengelola.....	175
Gambar 5.36. Unit <i>Indoor</i> AC dengan Sistem VRV untuk Area Komersial dan Fasilitas Didalam Ruang	176
Gambar 5.37. Unit <i>Outdoor</i> AC sistem VRV	176
Gambar 5.38. Mengelompokkan Kegiatan Melalui Zoning Secara Vertikal.....	176
Gambar 5.39. Pengelompokkan <i>Habitable Room</i> dan <i>Non-Habitable Room</i> ...	177
Gambar 5.40. Sistem <i>upfeed</i> (kiri) dan <i>downfeed</i> (kanan).....	179
Gambar 5.41. Water Tank	180
Gambar 5.42. Skema Distribusi Arus Listrik	180
Gambar 5.43. Ukuran dan Kemiringan Ruang Eskalator	183
Gambar 5.44. Kemiringan Ramp.....	183
Gambar 5.45. Perkerasan untuk Keluar Masuknya Mobil Pemadam Kebakaran	184
Gambar 5.46. Radius Terluar untuk Belokan yang dapat Dilalui.....	185
Gambar 5.47. Posisi Akses Bebas Mobil Pemadam terhadap Hidran Kota	186
Gambar 5.48. Letak Hidran Halaman terhadap Jalur Akes Mobil Pemadam ...	186
Gambar 5.49. Penangkal Petir Franklin Rod	187
Gambar 5.50. Penangkal Petir Sangkar Faraday	188
Gambar 5.51. Penangkal Petir Thomas	188
Gambar 6.1. Organisasi Ruang Makro	197
Gambar 6.2. <i>Bubble Diagram</i> Tipe Satu Kamar Tidur	197
Gambar 6.3. <i>Bubble Diagram</i> Hunian Tipe Dua kamar Tidur.....	198
Gambar 6.4. <i>Bubble Diagram</i> Hunian Tipe Tiga kamar Tidur	198
Gambar 6.5. <i>Bubble Diagram</i> Zona <i>Entrance</i> Umum	199
Gambar 6.6. <i>Bubble Diagram</i> Zona Pengelola	199
Gambar 6.7. <i>Bubble Diagram</i> <i>Children Care</i>	200
Gambar 6.8. <i>Bubble Diagram</i> <i>Supermarket</i>	200
Gambar 6.9. <i>Bubble Diagram</i> <i>Sport Center</i>	201
Gambar 6.10. <i>Bubble Diagram</i> Pelayanan Kesehatan	201
Gambar 6.11. <i>Bubble Diagram</i> Ritel.....	202
Gambar 6.12. Permasalahan pada Hunian Vertikal.....	203

Gambar 6.13. Analisis <i>Liveability</i>	204
Gambar 6.14. Ruang Komunal pada Apartemen.....	204
Gambar 6.15. Ruang Duduk pada Rumah Limas	205
Gambar 6.16. Letak Ruang Bersama pada Apartemen Sriwijaya Jakabaring..	205
Gambar 6.17. Warna Pastel dapat Membangun Suasana Akrab.....	206
Gambar 6.18. Wujud Persatuan dan Kesetaraan Melalui Simbol Keagamaan (Superkilen, Kroasia)	206
Gambar 6.19. Ruang Terbuka dengan Berbagai Kegiatan	207
Gambar 6.20. Berbagai Objek Fisik Pada Ruang Terbuka	208
Gambar 6.21. Hubungan Ruang Makro.....	208
Gambar 6.22. Hubungan Ruang Mikro Hunian.....	209
Gambar 6.23. Hubungan Ruang Mikro <i>Entrance Umum</i>	209
Gambar 6.24. Hubungan Ruang Mikro Zona Pengelola	210
Gambar 6.25. Hubungan Ruang Mikro Zona <i>Children Care</i>	210
Gambar 6.26. Hubungan Ruang Mikro Zona <i>Sport Center</i>	211
Gambar 6.27. Hubungan Ruang Mikro <i>Supermarket</i>	211
Gambar 6.28. Hubungan Ruang Zona Ritel	212
Gambar 6.29. Konsep Perancangan Tapak	212
Gambar 6.30. Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang Lt. Dasar.....	213
Gambar 6.31. Konsep Gubahan Massa Apartemen Sriwijaya Jakabaring.....	214
Gambar 6.32. Struktur Inti dan Rangka Kaku	215
Gambar 6.33. Gabungan Podium dan Basement untuk Meningkatkan Stabilitas Bangunan	215
Gambar 6.34. Pondasi Tiang Pancang.....	216
Gambar 6.35. Contoh Penerapan Ventilasi Silang pada Bangunan.....	217
Gambar 6.36. Mengelompokkan Kegiatan Melalui Zoning Secara Vertikal.....	218
Gambar 6.37. Pengelompokkan <i>Habitable Room</i> dan <i>Non-Habitable Room</i> ...	219
Gambar 6.38. Sistem <i>upfeed</i> (kiri) dan <i>downfeed</i> (kanan).....	219
Gambar 6.39. Skema Distribusi Arus Listrik	220
Gambar 6.40. Perkerasan Jalur Mobil Pemadam Kebakaran	222
Gambar 6.41. Radius Terluar untuk Belokan yang dapat Dilalui.....	222
Gambar 6.42. Penangkal Petir Thomas	223